

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE KARYA SENI  
DEKORASI RUANG TAMU DENGAN ALAT SULAM  
*PUNCH NEEDLE***



**JURNAL**

**RACHEL KALIS SUGIARTO**

**1712026022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE KARYA SENI  
DEKORASI RUANG TAMU DENGAN ALAT SULAM  
*PUNCH NEEDLE***



**JURNAL**

**RACHEL KALIS SUGIARTO**

**1712026022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE KARYA SENI DEKORASI RUANG TAMU DENGAN ALAT SULAM *PUNCH NEEDLE*.** Diajukan oleh Rachel Kalis Sugiarto, NIM 1712026022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima:



Mengetahui:

Ketua Program Studi S-1 Kriya  
Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

*[Signature]*

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE KARYA SENI  
DEKORASI RUANG TAMU DENGAN ALAT SULAM *PUNCH NEEDLE***

**Rachel Kalis Sugiarto**

**Alvi Lufiani**

**Rispul**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**INTISARI**

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul Bunga Matahari Sebagai Ide Karya Seni Dekorasi Ruang Tamu dengan Alat Sulam *Punch Needle* berawal dari rasa ingin tahu penulis terhadap tumbuhan bunga yang banyak di tanam para petani pada tepi lahan pertanian mereka, salah satunya adalah bunga matahari. Berdasarkan riset, bunga matahari merupakan salah satu tanaman refugia yang fungsinya sebagai sumber pakan atau sumberdaya yang lain bagi musuh alami seperti predator dan parasitoid, dengan kata lain tugas tanaman refugia mencegah para predator supaya tidak langsung hinggap pada area lahan pertanian milik warga. Penciptaan tugas akhir ini bertujuan untuk menyampaikan konsep visual, proses dan hasil penciptaan sebagai media aspirasi penulis terhadap pembaca.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan estetika. Untuk metode penciptaan menggunakan tiga tahap enam langkah. Metode Penciptaan seni kriya dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan, dan pewujudan. Teknik pewujudan yang diterapkan dalam keseluruhan karya adalah dengan teknik alat sulam *punch needle*.

Karya seni yang dihasilkan dari penciptaan Tugas Akhir ini adalah empat karya seni, yaitu berupa cermin hias, dua sarung bantal sofa, dan taplak meja. Setiap masing-masing karya sulam *punch needle* memiliki jenis benang yang berbeda, sehingga karya yang dihasilkan juga memiliki keunikannya masing-masing. Penulis berharap dengan diwujudkan karya ini mampu menghasilkan manfaat dan inspirasi bagi para penikmat dan kreator seni khususnya pada bidang seni kriya tekstil.

**Kata kunci:** Bunga Matahari, Sulam, dan *Punch needle*.

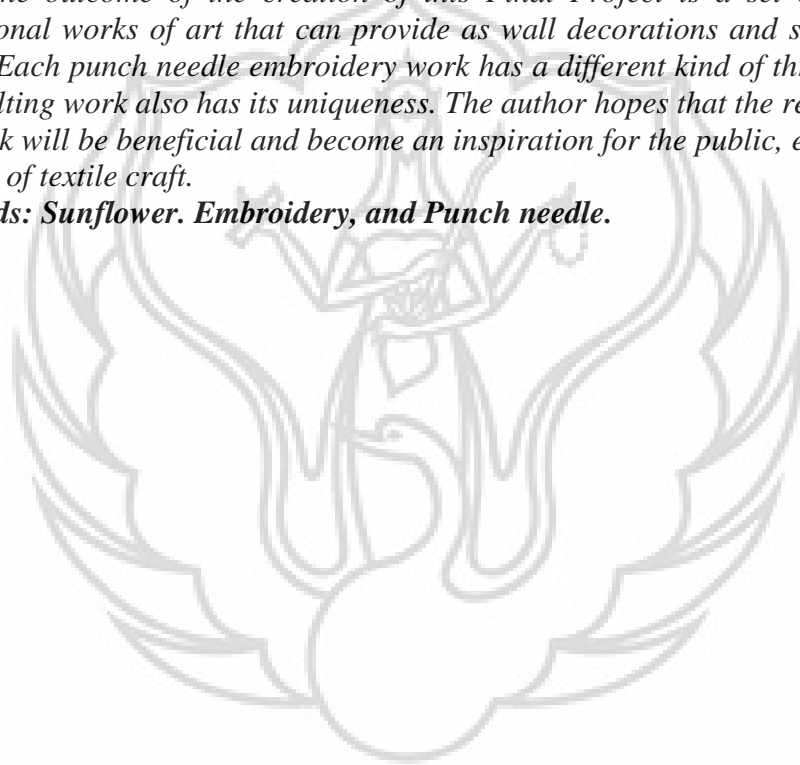
## **ABSTRACT**

*The Sunflower (*Helianthus annuus* L.) as a Punch Needle Artwork in Living Room Decoration is originated from the author's curiosity about a flower that is planted by the farmers on the edging of their crop field. Based on a literature study, the sunflower is one of the refugia plants which functioned as a source of food, and resources for natural enemies such as predators and parasitoids. In other words, refugia plants prevented predators from attacking other agricultural plants directly and help protect the farmer's crop field. The purpose of this final project is to convey a visual concept, process, and as a medium for the writer's aspiration to the reader.*

*The approach method used in this research is an aesthetic approach and botanical approach. The method for the creation used in this subject is the three stages, and six steps. The exploration, design, and realization stages. The embodiment technique applied in the entire work is punch needle stitches.*

*The outcome of the creation of this Final Project is a set of 4, three-dimensional works of art that can provide as wall decorations and sofa cushion covers. Each punch needle embroidery work has a different kind of thread so that the resulting work also has its uniqueness. The author hopes that the realization of this work will be beneficial and become an inspiration for the public, especially in the field of textile craft.*

**Keywords: Sunflower. Embroidery, and Punch needle.**



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) merupakan tanaman hias introduksi yang berasal dari Amerika Utara. Bunga ini mampu beradaptasi pada daerah yang panas dengan pencahayaan yang penuh, akan tetapi pertumbuhannya tidak dipengaruhi oleh *fotoperiodisme*, yaitu reaksi tumbuhan terhadap perubahan panjang siang dan malam. Bunga matahari memiliki banyak spesies. Tercatat ada sekitar 67 spesies yang diketahui dan 17 diantaranya telah dibudidayakan. Biji bunga matahari dapat dimanfaatkan menjadi olahan minyak nabati dan makanan ringan. (Monikasari, 2017:1). Tanaman ini juga merupakan sebuah bunga yang memiliki ciri khas yaitu setiap berbunga selalu mengikuti arah cahaya matahari. Pada umumnya bunga matahari memiliki batang yang kecil dan mampu hidup hanya 6-8 bulan saja. Setelah bunga dan biji mengalami penuaan, maka bunga matahari sudah tidak dapat lagi menghasilkan bunga maupun biji, maka dari itu bunga matahari lambat-laun akan mati.

Penulis memilih bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) sebagai sumber ide penciptaan karya, merupakan salah satu upaya penulis dalam memperkenalkan teknik sulam *punch needle* terhadap masyarakat luas yang belum banyak mengenal dengan teknik ini sekaligus menjelaskan manfaat bunga matahari, bahwasannya bunga matahari tidak hanya dapat dijadikan sebagai tanaman hias semata tetapi mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat luas seperti para petani dan juga bagi kehidupan masyarakat.

Bunga matahari sendiri memiliki banyak sekali jenisnya, salah satunya yaitu *Early Russian* yang penulis pilih sebagai sumber ide penciptaan. Jenis ini penulis pilih karna salah satu jenis yang paling mudah ditemui dan juga pertumbuhannya yang mampu mencapai kurang lebih sekitar 1,5 meter. Uniknya bunga ini mampu dimanfaatkan hampir dari seluruh bagiannya, seperti bijinya dapat dijadikan minyak yang dapat di konsumsi bagi penderita sakit jantung karena kadar lemaknya yang rendah sehingga baik bagi kesehatan, Pada bagian kelopak bunganya biasa dimanfaatkan untuk kecantikan, sedangkan seperti kulit, batang, dan daun dimanfaatkan sebagai pupuk para petani.

Tidak hanya itu saja, bunga matahari merupakan salah satu tanaman *refugia* yang mampu menghambat kerja hama. Seperti yang dijelaskan oleh Septariani dkk, (2019) pada jurnalnya bahwa, *refugia* adalah pertanaman beberapa jenis tumbuhan yang dapat menyediakan tempat perlindungan, sumber pakan atau sumber daya yang lain bagi musuh alami seperti pemangsa dan *parasitoid*. *Parasitoid* dapat diartikan makhluk yang pola hidupnya berada di antara parasit dan pemangsa, seperti larva serangga penyengat yang memakan bagian dalam tubuh inangnya sampai mati. *Refugia* adalah tumbuhan (baik tanaman maupun *gulma*) yang tumbuh di sekitar tanaman yang dibudidayakan, yang berpotensi sebagai *mikrohabitat* bagi musuh alami (baik predator maupun parasit) tentunya agar pelestarian musuh alami tercipta dengan baik.

Pada ide penciptaan karya sulaman ini penulis menggunakan sumber ide bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) pada dekorasi ruang tamu yang pengerjaannya menggunakan teknik sulam *punch needle*. Untuk teknik pada karya ini sendiri penulis terinspirasi dari karya Tugas Akhir milik Rizka Sulityaningsih dengan judul Asta Dewata Dalam Sulam *Punch Needle* dan juga dari beberapa

sumber di *Pinterest*. Pemilihan bunga matahari sebagai sumber ide penciptaan penulis karena bunga matahari memiliki warna kelopak bunga yang kuning cerah, yang melambangkan perdamaian dan keceriaan sehingga dapat memberikan energi positif, dengan harapan siapapun yang menikmatinya mampu mendapatkan energi positif tersebut. Pada karya ini penulis menggunakan teknik sulam secara keseluruhan dengan alat *punch needle* yang berbahan dasar kain kanvas dan benang katun.

## **2. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana konsep implementasi bunga matahari dalam karya dekorasi dinding ruang tamu dengan teknik *punch needle*?
- b. Bagaimana proses pewujudan dan hasil dari implementasi bunga matahari pada karya dekorasi dinding ruang tamu dengan teknik *punch needle* ?

## **3. Teori dan Metode Penciptaan**

### **a. Teori**

#### 1) Teori Estetika

Estetika merupakan bagian filsafat (keindahan) yang diturunkan dari pengertian persepsi indra (*sense perception*) Ratna (2007: 03). Dalam buku The Liang Gie yang berjudul *Filsafat Keindahan*, beliau menjelaskan bahwa: “Pengertian keindahan pada karya seni menunjukkan ciri-ciri kebalikan daripada keindahan alamiah. Keindahan artistik merupakan esensi dari karya seni. Sesuatu karya buatan manusia boleh dikatakan hanya menjadi karya seni karena mempunyai nilai estetis, dan setiap karya seni memang khusus diciptakan untuk dinikmati nilai estetisnya. Penikmatan itu memang hanya untuk memperoleh kesenangan, kegairahan, kepuasan, dan kelegaan dalam kehidupan emosional manusia tanpa banyak faktor pertimbangan lainnya yang dapat mengganggu.”(The Liang Gie, 2004: 69).

Dalam pembuatan karya juga membutuhkan sebuah teori acuan untuk menghasilkan karya yang maksimal, sehingga karya yang diciptakan mampu memberikan kenyamanan dan daya tarik bagi penikmatnya. Pendekatan estetika ini juga digunakan sebagai pewujudan dalam penggunaan bunga matahari pada sumber ide yang akan di terapkan dalam teknik sulam *punch needle* pada karya dekorasi dinding ruang tamu untuk memperoleh pemahaman tentang keindahan.

### **b. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan yang penulis gunakan dalam proses penciptaan ini menggunakan teori tiga tahap enam Langkah penciptaan seni kriya oleh SP Gustami (2007) yang berjudul Butir- Butir Estetika Timur dengan tiga tahap enam langkah yang dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan, kemudian pewujudan. Adapun penjabaran 3 tahapan tersebut yaitu:

- 1) Eksplorasi  
Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi. Hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Pada tahap ini penulis mencari informasi lebih dalam mengenai *punch needle* yang akan penulis tuangkan ke dalam ide karya dekorasi ruang tamu.
- 2) Perancangan  
Metode ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media sesungguhnya. Metode ini berupa pembuatan sketsa-sketsa alternatif yang kemudian ditentukan rancangan atau sketsa terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan desain, selanjutnya diterapkan dalam media pewujudan. Tahapan awal dalam perancangan adalah memilih desain terpilih yang selanjutnya penulis wujudkan dalam teknik sulam *punch needle*.
- 3) Pewujudan  
Pewujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi penyimpangan ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu memulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau pewujudan karya serta *finishing*. Proses perwujudan dekorasi ruang tamu ini dimulai dari tahap pembuatan pola yang akan di pindahkan pada kain kanvas dan selanjutnya diteruskan pada tahap penyulaman dengan alat *punch needle*.  
Tahapan diatas kemudian diuraikan lagi menjadi 6 langkah sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan oleh SP. Gustami (2007) diantaranya yaitu:
  - a. Langkah pertama, penggambaran jiwa. Tahap ini merupakan eksplorasi terhadap sumber referensi yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan karya seni sulam *punch needle*.
  - b. Langkah kedua, penggalian landasan teori, sumber, dan referensi, serta acuan visual yang dapat digunakan sebagai material analisis, sehingga diperoleh konsep yang bermakna.
  - c. Langkah ketiga, tahapan perancangan untuk menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk rancangan dua dimensional atau rancangan sketsa diatas kertas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kompleksitas konsep dalam karya seni.
  - d. Langkah keempat, visualisasi gagasan dari rancangan sketsa atau desain terpilih. Setelah penulis yakin dengan konsep yang sudah didapatkan dari berbagai sumber referensi, selanjutnya penulis visualisasikan konsep tersebut dalam bentuk sketsa sehingga dapat penulis diskusikan kepada Dosen Pembimbing untuk mendapatkan desain terpilih sebagai acuan dalam pembuatan karya.
  - e. Langkah kelima, tahap pewujudan. Pada tahap ini pengaplikasian sketsa akan diterapkan ke dalam bentuk 3 diemensi dengan teknik sulam *punch needle*.
  - f. Langkah keenam, memasuki evaluasi dari semua proses. Penciptaan karya seni ini berfungsi sebagai ungkapan pribadi, yang kekuatan kesuksesannya dalam mengemas spirit berkesenian, termasuk penuangan wujud fisik, makna dan pesan sosial yang dikandungnya.



## B. PEMBAHASAN DAN HASIL

### 1. Data Acuan



Gambar 1. Bunga matahari (*Helianthus annuus* L.)



Gambar 2. Ruang Tamu



Gambar 3. Fase Bulan Purnam



Gambar 4. Fase Pertumbuhan BungaMatahari

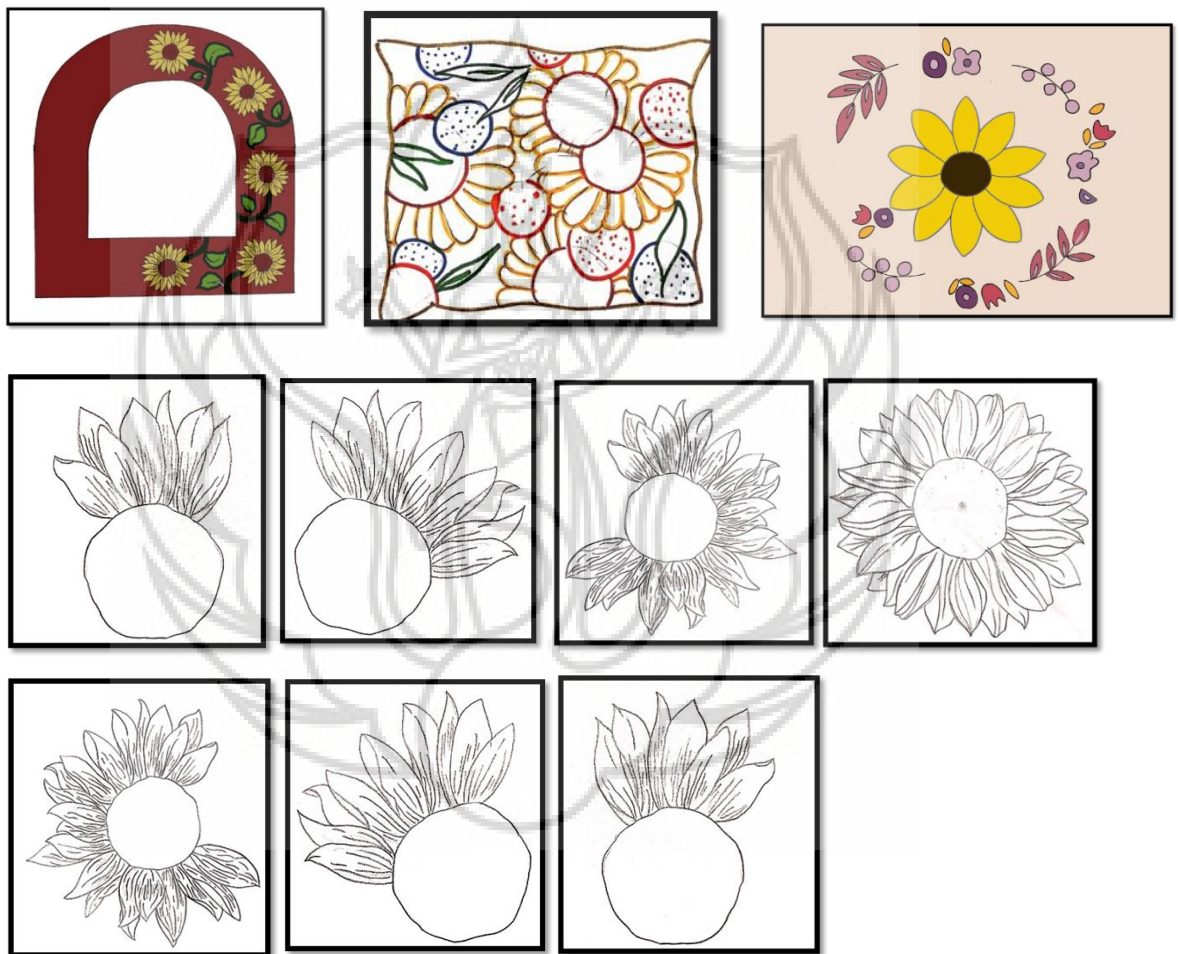
### 2. Analisis Data Acuan

Analisis data acuan merupakan hal yang sangat penting dalam penciptaan karya seni. Data yang akan di analisis lebih mengarah kepada bunga matahari dan penerapan fungsi karya. Karena data tersebut merupakan sumber utama yang harus diperhatikan. Selain itu, data lain yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung juga wajib dianalisis agar tidak terjadi keracuan dalam karya yang akan dibuat nantinya. Data acuan dianalisis menggunakan pendekatan estetika dan botani.

Gambar 1. Merupakan bunga matahari. Bunga matahari (*Helianthus annuus* L.). Secara estetikanya penulis mengambil bentuk warna bunga matahari yang sudah mekar dan warna bunga matahari. Warna yang penulis gunakan cenderung ke warna orange, kuning, dan merah, yang secara umum melambangkan bunga matahari yang sedang bermekar secara botani penerapan struktur morfologi. Gambar 2. Merupakan dekorasi ruang tamu. Elemen yang mendasari dalam merancang ruangan adalah estetika atau biasa dikenal dengan keindahan. Unsur estetika menjadi landasan bagi penulis dalam mendesain karya ini. Segala unsur estetika dalam sebuah ruangan harus diperhatikan agar ruangan tidak hanya nyaman namun juga enak dipandang. Karena itu penulis ingin menjabarkan beberapa unsur estetika yang biasa dipakai dalam ruang atau yang diaplikasikan sebagai elemen dekorasi.

Gambar 3. Merupakan fase bulan purnama. Ada lima bentuk bulan berbeda yang terjadi dalam satu periode putaran bulan. Kelima bentuk tersebut meliputi bulan baru, sabit, perbani, cembung, dan purnama. Bentuk bulan yang berbeda terlihat pada setiap fase – fase bulan. secara estetikanya penulis mengambil bentuk fase bulan purnama dari yang berbentuk seperempat lingkaran hingga berbentuk lingkaran secara sempurna. Gambar 4. Fase pertumbuhan bunga matahari. Fase bunga matahari pada gambar tersebut meliputi tanaman bunga matahari yang berawal hanya berbentuk daun hingga membentuk bunga matahari secara sempurna. Secara estetikanya penulis mengambil pertumbuhan bunga matahari tersebut dan diaplikasikan ke dalam sulaman dengan alat sulam *punch needle*.

### 3. Desain Terpilih



Gambar 5. Desain Terpilih

#### 4. Proses Pewujudan

##### a. Bahan dan Alat

###### 1. Bahan

Kain kanvas, benang milk cotton, benang velvet, benang amelia, lem fox putih, cermin.

###### 2. Alat

Pensil, alat sulam *punch needle*, mata nenek/*needle threader*, palu, *gun tracker*, gunting kain, gunting benang/cekris, paku payung, spidol.

##### b. Teknik Pengerjaan

###### 1. Teknik Sulam

Menurut Yuliarma (2016) yang dikutip pada bukunya yang berjudul *The Art of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman*, istilah border identik dengan menyulam karena kata ‘bordir’ diambil dari istilah bahasa Inggris *embroidery* (im-broide) yang artinya sulaman. Ditinjau dari sejarah, pengerjaan kerajinan hias tersebut sangat sederhana, berawal hanya dengan jarum dan benang. Dengan menggunakan jari-jemari tangan, kedua alat tersebut ditusuk-tusukan pada kain, Lalu munculah berbagai istilah tusuk-tusuk hias (setik). Pada akhirnya kegiatan tersebut disebut dengan istilah sulam dan border.

##### c. Tahap Perwujudan

Tahapan perwujudan karya menggunakan sulaman dengan alat *punch needle*. Proses pembuatan karya sulaman ini yaitu membuat sketsa, memindahkan pola pada kain kanvas, memasang kain kanvas pada spanram dengan perekat berupa paku payung atau *gun tracker*, menyulam menggunakan alat *punch needle*, melepaskan hasil sulaman dari spanram, menggunting bagian kain yang tidak diperlukan, melapisi belakang kain dengan lem fox putih dan menempelkan cermin pada karya “Tumbuh dan Harapan” serta “Sawang Sinawang”, menjahit dengan bentuk sarung bantal sofa pada karya “Samasta” dan menjahit tepi kain pada karya “Harmonis”.

#### d. Tinjauan Karya



Gambar 6. Karya 1

Judul : Tumbuh dan Harapan  
Ukuran : 60 x 70 cm  
Bahan : Kain kanvas, benang velvet, benang *milk cotton*  
Teknik : Alat sulam *punch needle*  
Jenis Karya : Cermin Hias  
Tahun : 2021

#### 1. Tinjauan Visual

Karya ini merupakan karya seni yang pengerjaannya menggunakan alat sulam *punch needle*. Warna pada bunganya terdapat beberapa warna yang penulis pakai, yaitu: warna dasar kuning dan kuning pada bagian kelopak, hijau, hijau sedang, dan army pada bagian batang dan daun, warna coklat pada bagian tengah bunga dan yang terakhir warna *rosewood* pada bagian background karya. Bagian background karya penulis menggunakan benang velvet yang bertujuan memberikan kesan mengkilau, pada bagian bunga penulis menggunakan benang *milk cotton* dengan tujuan memberikan efek lebih timbul pada bagian bunga.

#### 2. Tinjauan Kontekstual

Judul pada karya ini menggambarkan harapan penulis dalam menata masa depan, yang mana dari bunga matahari penulis belajar bahwa pertumbuhan tanaman tersebut adalah hal yang paling di nanati-nantikan oleh setiap penanamnya. Mereka yang menanam bunga matahari secara tidak langsung memiliki harapan besar akan tumbuhnya bunga matahari, dan menanti merekannya setiap kelopak kuning cerah bunga tersebut. Yang mana warna kuning di filosofikan sebagai gambaran yang membawa kebahagiaan dan keceriaan, begitu pula dengan warna cerahnya bunga matahari yang mampu membangkitkan rasa kebahagiaan saat melihat bunga tersebut.



Gambar 7. Karya 2

Judul	: Sawang sinawang
Ukuran	: 40 x 40 cm
Bahan	: Kain kanvas, benang chenille amalia, benang <i>milk cotton</i>
Teknik	: Alat sulam <i>punch needle</i>
Jenis Karya	: Cermin Hias
Tahun	: 2021

### 1. Tinjauan Visual

Karya ini merupakan karya seni yang pengerjaannya menggunakan alat sulam *punch needle*. Warna pada bunganya terdapat beberapa warna yang penulis pakai, yaitu: warna dasar kuning, kuning, orange muda, orange dan orange tua, pada bagian lingkaran bunga penulis menggunakan benang chenille amalia karna teksturnya yang tebal sehingga memberikan kesan lebih timbul. Bagian setiap karya penulis tambahkan cermin pada lingkaran bunga tersebut dengan ukuran diameter 22 cm.

### 2. Tinjauan Kontekstual

*Sawang sinawang* dalam bahasa Indonesia: memandang dipandang/saling memandang) adalah sebuah ungkapan bahasa Jawa tentang perilaku membandingkan kehidupan diri sendiri dengan orang lain. Pepatah ini mengandung ajaran untuk tidak membandingkan kehidupan seseorang dengan orang lain, karena apa yang dipandang belum tentu seindah atau semudah yang tampak.

Dalam karya ini terdapat alasan penulis menggunakan fase bulan purnama, yang mana fase tersebut mulai dari bulan sabit hingga menjadi bulan purnama begitupun sebaliknya, bulan purnama kembali lagi menjadi bulan sabit merupakan gambaran kehidupan manusia di muka bumi ini. Ada kalanya kita akan berada di

fase keterpurukan dan akan ada kalanya kita berada di fase kesuksesan, sebab setiap manusia diciptakan oleh Tuhan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan setiap manusia memiliki kesuksesannya tersendiri seperti yang dikatakan oleh sebuah pepatah bahwa “Banyak jalan menuju Roma”. Artinya kita tidak perlu memiliki perasaan iri dan dengki terhadap orang lain, karena setiap proses kehidupan manusia itu berbeda-beda dan sudah diatur sedemikian rupa oleh-Nya. Maka dari itu kita perlu bersyukur atas apa yang sudah Tuhan berikan terhadap kita, karena sesungguhnya setiap hal kecil yang kita syukuri maka akan Dia limpahkan nikmat kepada kita.





Gambar 8. Karya 3

Judul	: Samasta
Ukuran	: 37,5 x 48cm
Bahan	: Kain kanvas, benang chenille amalia, benang milk cotton, dan benang velvet
Teknik	: Alat sulam <i>punch needle</i>
Jenis Karya	: Sarung Bantal Sofa
Tahun	: 2021

### 1. Tinjauan Visual

Karya ini merupakan karya seni yang pengerjaannya menggunakan alat sulam *punch needle*. Warna pada bunganya terdapat beberapa warna yang penulis pakai, yaitu: warna dasar kuning, kuning pada bagian kelopak bunga, warna coklat dan hijau-coklat pada bagian tengah bunga, warna hijau pada motif daun, warna cream dan pink pada bagian lingkaran-setengah lingkaran, dan yang terakhir warna *golden yellow* pada motif abstrak. Dalam pengerjaan karya ini penulis menggunakan benang chenille amalia untuk memberikan kesan karya lebih timbul karena ukuran benang ini cukup besar, pada bagian daun, kelopak bunga, lingkaran tengah bunga, dan motif lingkaran-setengah lingkaran penulis menggunakan jenis benang *milk cotton*, lalu yang terakhir pada motif abstrak penulis menggunakan benang velvet dengan tujuan memberikan kesan kilauan pada karya.

### 2. Tinjauan Kontekstual

Samasta sendiri diambil dari Bahasa sansekerta yang artinya “disatukan”. Judul pada karya ini menggambarkan tentang kehidupan disekitar kita terutama di negeri ini yang cukup sering mengalami perpecahan bangsa. Perpecahan bangsa merupakan suatu kondisi tidak bersatu padu dan hilangnya keutuhan atau persatuan suatu bangsa yang menyebabkan perpecahan. Hal-hal seperti inilah yang harus di hindari oleh setiap bangsa dimanapun, termasuk bangsa Indonesia yang kaya akan keberagamannya mulai dari suku, budaya, agama, etnis, dan sebagainya. Pada hakikatnya sebuah persatuan memiliki arti penggabungan dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh, penuh, sempurna, sedangkan kesatuan merupakan hasil dari gabungan tersebut. Maka, terciptalah unsur persatuan dan kesatuan yang menghasilkan keutuhan dalam keberagaman.



Gambar 9. Karya 4

Judul	: Harmonis
Ukuran	: 60 x 70 cm
Bahan	: Kain kanvas, benang <i>milk cotton</i> , dan benang velvet.
Teknik	: Alat sulam <i>punch needle</i>
Jenis Karya	: Taplak Meja
Tahun	: 2021

#### 1. Tinjauan Visual

Karya ini merupakan karya seni yang pengerjaannya menggunakan alat sulam *punch needle*. Warna pada bunganya terdapat beberapa warna yang penulis pakai, yaitu: *rosewood*, *rose*, *pulm*, krem, oranye, *gold*, dan *dark gold*. Karya ini merupakan satu-satunya karya penulis yang tidak penulis beri *background*, karena penulis menghindari adanya bentuk yang hasilnya akan menjadi seperti karpet. Pada dasarnya sifat setiap benang dapat memberikan ketebalan pada kain, sehingga penulis menghindari adanya perubahan bentuk jenis karya.

#### 2. Tinjauan Kontekstual

Judul pada karya ini dapat diartikan dengan kehidupan yang merupakan suatu keadaan dimana setiap orang dapat saling merangkul bersama di setiap permasalahan yang ada, sehingga terjadi keselarasan hidup guna mencapai kebahagiaan bersama. Keharmonisan juga dapat terwujud apabila setiap insan memiliki sikap saling menyayangi dan menghargai. Sebuah keharmonisan sangatlah penting dalam kehidupan, baik dalam keluarga, pertemanan, maupun sosialisasi lainnya. Contohnya saja sebuah sikap harmonis dalam suatu keluarga, hal ini dapat memicu adanya energi positif dalam berhubungan antar satu dengan lainnya, dimana terciptanya sikap kasih sayang antara ayah dan ibu, kakak dan adik, terciptanya komunikasi yang baik antara keluarga karena komunikasi merupakan salah satu akses terpenting dalam kehidupan sosial. Maka dari itu, pentingnya memiliki sikap harmonis dalam bersosial baik terhadap keluarga, teman, maupun khalayak luas. Krena sikap harmonis merupakan sikap yang mampu membangun kenyamanan dalam kehidupan sosial.

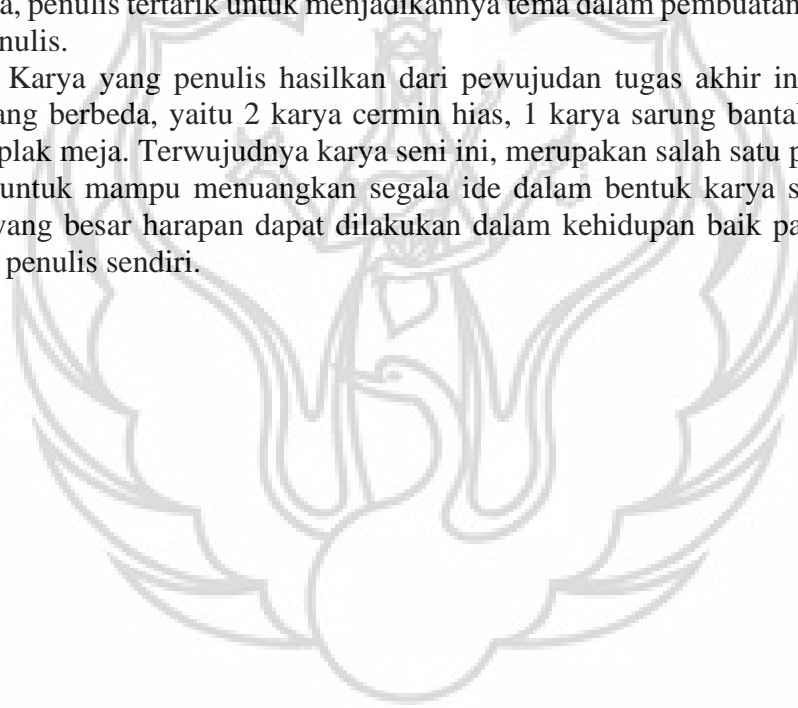


### C. KESIMPULAN

Karya tugas akhir dengan judul “ Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.) Sebagai Ide Karya Seni Dekorasi Ruang Tamu dengan Alat Sulam *Punch Needle*” telah terwujud dengan melewati proses yang sangat panjang, dimulai dari proses pengolahan ide, pemilihan bahan, hingga proses pewujudan karya dengan tema bunga matahari dalam karya seni *punch needle*. Adapun proses-proses yang penulis lakukan dalam pembuatan karya sulam *punch needle*, dimulai dari membuat sketsa hingga menjadi desain yang nantinya desain ini akan dipindahkan pada kain untuk disulam menggunakan alat berupa *punch needle*.

Terciptanya konsep yang penulis pilih ini berawal dari rasa ingin tahu penulis terhadap tanaman bunga yang petani tanam di tepian lahan pertanian mereka, dan salah satunya adalah bunga matahari yang merupakan salah satu tanaman refugia, yaitu sebagai tanaman untuk mengalihkan para hama dari lahan pertanian para petani. Tidak hanya itu, penulis memilih bunga matahari karena secara visual seperti bentuk dan warna memiliki ciri khas yang sangat mencolok. Sehingga, penulis tertarik untuk menjadikannya tema dalam pembuatan karya tugas akhir penulis.

Karya yang penulis hasilkan dari pewujudan tugas akhir ini terdapat 4 karya yang berbeda, yaitu 2 karya cermin hias, 1 karya sarung bantal sofa dan 1 karya taplak meja. Terwujudnya karya seni ini, merupakan salah satu pengharapan penulis untuk mampu menuangkan segala ide dalam bentuk karya seni, dengan makna yang besar harapan dapat dilakukan dalam kehidupan baik para pembaca maupun penulis sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. Laboratorium Botani Universitas Tanjungpura. Vol. 8, No. 1, 2020.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil untuk SMK Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhaniaputri, Risanti. Ilmu Botani Sebagai Keanekaragaman Jenis Tumbuhan dalam Pelestarian Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS). 2017.
- Gie, The Liang. 2004. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Gord, Gordon; D.H. Headrick. 2001. *A Dictionary of Entomology*. MA: CABI Publishing: Cambridge.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasistwa.
- KBI. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia (KBI)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Monikasari, Intan Novela Setya. 2017. Keragaman M1 Tanaman Hias Bunga Matahari (*Helianthus annuus L.*) Akibat Penyinaran Iridiasi Sinar Gama. Skripsi melalui jurnal. Tidak diterbitkan. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Oda, Hidetomo; Hidekazu Kubo. 1980. *Sunflower*. Japanese: KAISEI-SHA Publishing Co., Ltd.
- Rachmatulloh, Muhammad Afif, dkk. Penentuan Faktor Transfer dan Growth Value 134Cs dan 60Co Pada Tanaman Bunga Matahari (*Helianthus annuus L.*) dengan Cara Hidroponik untuk Kajian Awal Fitoremediasi. *Youngster Physics Journal*, Vol.24, No. 1, Maret 2020.
- Ramadhani, Stevia Tafdhila, dkk. 2019. Pannacota Biji Bunga Matahari (*Helianthus annuus L.*) Bagi Vegetarian. *Home Economics Journal*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizki, Erzi Khalifa. 2020. *Ringkasan Materi dan Latihan Soal IPA untuk SD Kelas 4*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

- Sulistyaningsih, Rizka. 2020. Asta Dewata Dalam Sulam Punch Needle. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia: Yogyakarta.
- Sumaryati, Catri. 2019. *Kamus Tata Busana*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Septariani, Dwiyati Nurul, dkk. Pemanfaatan Berbagai Tanaman Refugia Sebagai Pengendali Hama Alami Pada Tanaman Cabai (*Capsium annum L.*). 2019
- Sutriyono. 2019. Pengaruh Beberapa Jenis Tumbuhan Sebagai Refugia Terhadap Kehadiran Serangga dan Intensitas Serangga Hama Wereng Batang Coklat (*Nilaparvata lugens Stal.*) Pada tanaman Padi Gogo (*Oryza sativa L.*). Skripsi melalui jurnal. Tidak diterbitkan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara: Medan.
- Urip Santoso, dkk. 2007. *Pemberdayaan Lahan Produktif Dengan Budidaya Bunga Matahari*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia
- Yuliarma. 2016. *The Arts of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman*. Jakarta: PT Gramedia.

#### DAFTAR LAMAN

- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/05/110000069/seni-menyulam--pengertian-dan-sejarahny?page=all> .(diakses pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 10.17 wib)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Sawang\\_sinawang](https://id.wikipedia.org/wiki/Sawang_sinawang) .(diakses pada tanggal 19 Desember 2021 pukul 16.17 wib)
- <https://rimbakita.com/bunga-matahari/> (diakses pada tanggal 21 Desember 2021 pukul 13.05 wib)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Morfologi> (diakses pada tanggal 21 Desember 2021 pukul 15.25 wib)
- <https://kumparan.com/berita-update/jenis-jenis-tulang-daun-dan-contohnya-1wlfq0zEeuQ/2>. (diakses pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 00.19 wib)